

**PENGARUH *SELF-EFFICACY*, *EMOTIONAL INTELLIGENCE*, DAN
LEARNING EXPERIENCE TERHADAP *SELF-CONFIDENCE*
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGHADAPI TEKNOLOGI
ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)**



Disusun Oleh :

Nama : Asyam Hibban Santoso

Nim : 22.G1.0054

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

2025/2026

LAPORAN SKRIPSI

**PENGARUH SELF-EFFICACY, EMOTIONAL INTELLIGENCE, DAN
LEARNING EXPERIENCE TERHADAP SELF-CONFIDENCE
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGHADAPI TEKNOLOGI
*ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)***

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh :

Nama : Asyam Hibban Santoso

Nim : 22.G1.0054

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

2025/2026

ABSTRAK

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia akuntansi, yang menuntut mahasiswa untuk memiliki kesiapan tidak hanya dari segi teknis, tetapi juga dari aspek psikologis, khususnya *self-confidence*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy*, *emotional intelligence*, dan *learning experience* terhadap *self-confidence* mahasiswa akuntansi dalam menghadapi teknologi *Artificial Intelligence* (AI).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di beberapa perguruan tinggi di Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 111 mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *emotional intelligence* dan *learning experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-confidence* mahasiswa akuntansi dalam menghadapi AI. Sementara itu, *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *self-confidence*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola emosi serta pengalaman belajar yang relevan memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa dibandingkan dengan keyakinan terhadap kemampuan diri semata.

Kata kunci: *Self-efficacy*, *Emotional Intelligence*, *Learning Experience*, *Self-confidence*, *Artificial Intelligence*, Mahasiswa Akuntansi